

## Analisis Literasi Keuangan, Risiko Investasi, Motivasi Investasi, Pemahaman Teknologi Finansial, dan Pengaruh Sosial Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Z

Jevita Pratama Nugraha<sup>1\*</sup>, Rina Trisnawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta, Sukoharjo, Indonesia

\*E-mail: Jevitapratama14@gmail.com

### Information Article

*History Article*

*Submission: 28-09-2026*

*Revision: 20-10-2026*

*Published: 27-10-2026*

### DOI Article:

10.62421/jibema.v4i2.882

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, risiko investasi, motivasi investasi, pemahaman teknologi finansial, dan pengaruh sosial terhadap keputusan investasi pada Generasi Z mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang termasuk Generasi Z dan pernah atau sedang melakukan aktivitas investasi. Sampel berjumlah 100 responden yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Data primer diperoleh melalui kuesioner daring dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, risiko investasi, motivasi investasi, pemahaman teknologi finansial, dan pengaruh sosial masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Secara simultan, kelima variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,303 menunjukkan bahwa 30,3% variasi keputusan investasi dapat dijelaskan oleh kelima variabel tersebut, sedangkan 69,7% lainnya dijelaskan oleh faktor di luar model. Temuan menunjukkan bahwa keputusan investasi Generasi Z terbentuk melalui pertimbangan pengetahuan keuangan, risiko, motivasi, kemampuan memanfaatkan teknologi finansial, dan lingkungan sosial.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Risiko Investasi, Motivasi Investasi, Teknologi Finansial, Pengaruh Sosial, Keputusan Investasi

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effects of financial literacy, investment risk, investment motivation, financial technology understanding, and social influence on investment decisions among Generation Z students at Universitas Muhammadiyah Surakarta. This study employed a quantitative approach with an associative method. The population consisted of Universitas Muhammadiyah Surakarta students who belong to Generation Z and have engaged or are currently engaged in investment activities. A sample of 100 respondents was selected using purposive sampling. Primary data were collected through an online questionnaire and analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS. The results show that financial literacy, investment risk, investment motivation,*

### Acknowledgment

---

*financial technology understanding, and social influence each have a positive and significant effect on investment decisions. Simultaneously, these five variables have a significant effect on investment decisions. The Adjusted R Square value of 0.303 indicates that 30.3% of the variation in investment decisions can be explained by the five variables, while the remaining 69.7% is explained by factors outside the model. The findings indicate that Generation Z's investment decisions are shaped by financial knowledge, risk considerations, motivation, the ability to utilize financial technology, and the social environment..*

**Key word:** *Financial Literacy, Investment Risk, Investment Motivation, Financial Technology, Social Influence, Investment Decision*

---

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

## PENDAHULUAN

Tujuan Keputusan investasi merupakan bagian penting dalam pengelolaan keuangan karena berkaitan dengan kemampuan individu dalam menentukan instrumen investasi berdasarkan tujuan keuangan, informasi yang tersedia, dan pertimbangan risiko. Keputusan tersebut tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan modal, tetapi juga oleh pengetahuan keuangan, motivasi, pemanfaatan teknologi, serta faktor lingkungan yang memengaruhi perilaku investor. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor-faktor yang mendasari keputusan investasi diperlukan untuk mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih rasional dan terarah (Purwanto, 2022).

Perkembangan investasi di Indonesia menunjukkan meningkatnya partisipasi masyarakat, khususnya dari kalangan generasi muda. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI, 2025), jumlah investor pasar modal mencapai 15,35 juta pada Februari 2025 dan meningkat menjadi sekitar 18 juta pada Agustus 2025. Lebih dari 54% investor tersebut berusia di bawah 30 tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki peran penting dalam perkembangan pasar modal di Indonesia. Kemudahan akses terhadap aplikasi investasi, biaya transaksi yang relatif terjangkau, serta ketersediaan informasi keuangan melalui media sosial turut mendukung peningkatan partisipasi tersebut. Meskipun demikian, pertumbuhan jumlah investor belum tentu diikuti oleh kualitas pengambilan keputusan yang memadai. Kecenderungan mengikuti tren, rekomendasi *influencer*, dan potensi keuntungan jangka pendek dapat memengaruhi keputusan investasi tanpa disertai analisis yang mendalam.

Salah satu faktor yang diperkirakan memengaruhi keputusan investasi adalah literasi keuangan. Pemahaman terhadap konsep keuangan, pengelolaan aset, dan risiko investasi dapat membantu individu

mengevaluasi alternatif investasi sebelum menentukan pilihan. Menurut (Firmansyah & Sauqi, 2022) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sebaliknya, Fadhilah & Yusuf, (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Perbedaan temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan belum tentu menjadi satu-satunya pertimbangan investor dalam mengambil keputusan, terutama ketika terdapat pengaruh tren dan rekomendasi dari lingkungan sekitar.

Selain literasi keuangan, risiko investasi menjadi pertimbangan penting dalam menentukan pilihan instrumen investasi. Persepsi individu terhadap kemungkinan kerugian dapat memengaruhi kesediaannya untuk menerima risiko dan memilih alternatif investasi tertentu. Menurut (Nguyen & Le, 2022) menjelaskan bahwa persepsi risiko berperan dalam hubungan antara pengetahuan keuangan dan keputusan investasi. Namun, menurut Sari & Pratama, (2022) menemukan bahwa risiko investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada kalangan muda karena perhatian terhadap potensi keuntungan jangka pendek dapat lebih dominan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan perlunya pengujian lebih lanjut mengenai peran risiko investasi dalam pengambilan keputusan investasi Generasi Z.

Motivasi investasi juga menjadi faktor yang relevan karena berkaitan dengan dorongan individu untuk mencapai tujuan keuangan. Motivasi dapat bersumber dari keinginan memperoleh kemandirian finansial maupun harapan mendapatkan keuntungan melalui aktivitas investasi. Menurut (Salsabila & Hidayat, 2022) menemukan bahwa motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sebaliknya, menurut (Gani & Ramadhani, 2023) menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Perbedaan temuan tersebut memperlihatkan bahwa dorongan untuk berinvestasi perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui keterkaitannya dengan keputusan yang diambil oleh investor muda.

Perkembangan teknologi finansial (*financial technology* atau *fintech*) turut mengubah akses masyarakat terhadap instrumen investasi. Kehadiran platform investasi digital memungkinkan individu melakukan transaksi secara lebih praktis dan terjangkau. Menurut Lee & Shin, (2023) menjelaskan bahwa adopsi *fintech* mempermudah akses terhadap platform investasi dan mendorong generasi muda untuk mulai berinvestasi. Menurut Fadli et al., (2024) juga menunjukkan adanya pengaruh positif pemahaman teknologi finansial terhadap perilaku investasi digital Generasi Z. Namun, menurut Setiawan, (2022) menemukan bahwa pemahaman *fintech* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi karena masih terdapat keraguan mengenai keamanan data. Dengan demikian, kemudahan teknologi perlu dikaji bersama faktor lain untuk memahami keputusan investasi secara lebih menyeluruh.

Faktor lain yang tidak dapat diabaikan adalah pengaruh sosial, terutama dalam lingkungan digital yang dekat dengan kehidupan Generasi Z. Informasi, rekomendasi teman sebaya, pendapat *influencer*, dan tren media sosial dapat membentuk persepsi serta pertimbangan individu ketika memilih instrumen investasi. Menurut Olajide & Rahman, (2024) menemukan bahwa pengaruh sosial memiliki peran signifikan terhadap keputusan investasi, khususnya di kalangan Generasi Z yang aktif menggunakan media sosial. Sebaliknya, Arora & Kaur, (2022) menyatakan bahwa faktor sosial tidak berpengaruh signifikan karena sebagian investor tetap mendasarkan keputusannya pada analisis pribadi. Perbedaan hasil tersebut memperkuat kebutuhan untuk menguji pengaruh sosial dalam konteks pengambilan keputusan investasi generasi muda.

Berdasarkan perbedaan temuan penelitian terdahulu, masih terdapat ketidakkonsistenan empiris mengenai pengaruh literasi keuangan, risiko investasi, motivasi investasi, pemahaman teknologi finansial, dan pengaruh sosial terhadap keputusan investasi. Penelitian ini mengembangkan penelitian Olajide & Rahman, (2024) yang membahas pengaruh gaya hidup, teknologi finansial, literasi keuangan, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Pengembangan dilakukan dengan memasukkan risiko investasi dan pengaruh sosial sebagai variabel independen. Penambahan kedua variabel tersebut didasarkan pada pentingnya pertimbangan risiko dalam memilih instrumen investasi serta kuatnya keterpaparan Generasi Z terhadap informasi dan rekomendasi dari lingkungan sosial maupun media digital. Pengujian kelima variabel dalam satu model diharapkan dapat memberikan pemahaman empiris yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan keputusan investasi.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, risiko investasi, motivasi investasi, pemahaman teknologi finansial, dan pengaruh sosial terhadap keputusan investasi Generasi Z pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai perilaku investasi generasi muda serta menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi di tengah perkembangan layanan keuangan digital.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Penelitian bertujuan menguji pengaruh literasi keuangan, risiko investasi, motivasi investasi, pemahaman teknologi finansial, dan pengaruh sosial terhadap keputusan investasi Generasi Z. Populasi penelitian terdiri atas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang termasuk dalam kelompok Generasi Z dan memiliki pengalaman dalam aktivitas investasi. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan secara daring kepada responden. Instrumen penelitian mencakup variabel literasi keuangan, risiko investasi, motivasi investasi, pemahaman teknologi finansial, pengaruh sosial, dan keputusan investasi. Masing-masing variabel diukur berdasarkan indikator yang telah ditentukan dalam instrumen penelitian menggunakan skala Likert.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Analisis tersebut digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, risiko investasi, motivasi investasi, pemahaman teknologi finansial, dan pengaruh sosial terhadap keputusan investasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen dan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui proporsi variasi keputusan investasi yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model.

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Investasi

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Risiko Investasi

X3 = Motivasi Investasi

X4 = Pemahaman Teknologi Finansial

X5 = Pengaruh Sosial

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Karakteristik Responden

Karakteristik Responden. Responden penelitian terdiri atas 100 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang termasuk Generasi Z, berada pada rentang usia Generasi Z, dan memiliki pengalaman dalam aktivitas investasi. Responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tersebut. Dengan karakteristik tersebut, responden merupakan mahasiswa pada kelompok usia Generasi Z yang telah memiliki pengalaman dalam aktivitas investasi sehingga sesuai dengan sasaran penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi..

#### Statistik Deskriptif

Hasil pengolahan data statistik deskriptif meliputi nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi. Hasil analisis terhadap enam variabel penelitian disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

| Variabel                      | N   | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|-------------------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| Literasi Keuangan             | 100 | 9       | 29      | 21,81 | 4,251          |
| Risiko Investasi              | 100 | 11      | 30      | 22,03 | 4,102          |
| Motivasi Investasi            | 100 | 10      | 30      | 22,10 | 4,009          |
| Pemahaman Teknologi Finansial | 100 | 14      | 30      | 21,90 | 4,083          |
| Pengaruh Sosial               | 100 | 9       | 30      | 22,09 | 4,143          |
| Keputusan Investasi           | 100 | 14      | 30      | 22,01 | 4,117          |

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2026.

Berdasarkan Tabel 1, seluruh variabel penelitian memiliki 100 data pengamatan. Variabel literasi keuangan memiliki nilai minimum 9, maksimum 29, *mean* 21,81, dan standar deviasi 4,251. Risiko investasi memiliki nilai minimum 11, maksimum 30, *mean* 22,03, dan standar deviasi 4,102. Motivasi investasi memiliki nilai minimum 10, maksimum 30, *mean* 22,10, dan standar deviasi 4,009. Selanjutnya, pemahaman teknologi finansial memiliki nilai minimum 14, maksimum 30, *mean* 21,90, dan standar deviasi 4,083. Pengaruh sosial memiliki nilai minimum 9, maksimum 30, *mean* 22,09, dan standar deviasi 4,143. Sementara itu, keputusan investasi memiliki nilai minimum 14, maksimum 30, *mean* 22,01, dan standar deviasi 4,117.

Secara deskriptif, motivasi investasi memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 22,10, diikuti pengaruh sosial sebesar 22,09 dan risiko investasi sebesar 22,03. Sementara itu, literasi keuangan memiliki rata-rata terendah sebesar 21,81. Nilai standar deviasi berada pada rentang 4,009–4,251, yang menunjukkan adanya variasi jawaban responden pada masing-masing variabel.

## Uji Instrumen dan Asumsi Klasik

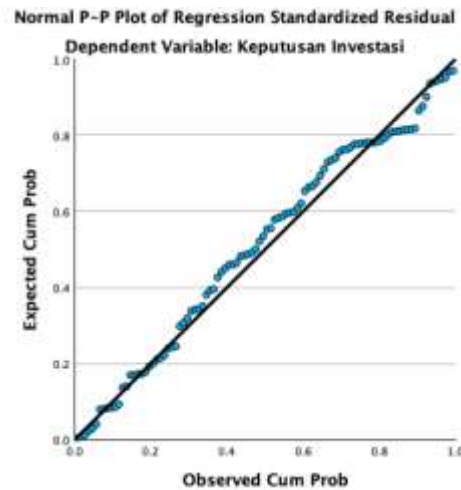
### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal. Pengujian menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,167, dengan jumlah data sebanyak 100 responden.

**Tabel 2. Uji Normalitas**

| Keterangan                          | Unstandardized Residual |
|-------------------------------------|-------------------------|
| N                                   | 100                     |
| Normal Parameters <sup>a, b</sup>   |                         |
| Mean                                | 0,0000000               |
| Std. Deviation                      | 3,33990452              |
| Most Extreme Differences            |                         |
| Absolute                            | 0,076                   |
| Positive                            | 0,076                   |
| Negative                            | -0,075                  |
| Test Statistic                      | 0,076                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup> | 0,167                   |

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2026.



**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas P P Plot**

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2026.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Hasil pengujian menunjukkan nilai *tolerance* berada pada rentang 0,927–0,985, sedangkan nilai VIF berada pada rentang 1,016–1,079.

**Tabel 3. Multikolinearitas**

| Model | Variabel                      | B      | Std. Error | Beta  | t      | Sig.  | Tolerance | VIF   |
|-------|-------------------------------|--------|------------|-------|--------|-------|-----------|-------|
| 1     | (Constant)                    | -2,782 | 3,719      | —     | -0,748 | 0,456 | —         | —     |
|       | Literasi Keuangan             | 0,254  | 0,084      | 0,265 | 3,037  | 0,003 | 0,927     | 1,079 |
|       | Risiko Investasi              | 0,214  | 0,086      | 0,213 | 2,480  | 0,015 | 0,955     | 1,047 |
|       | Motivasi Investasi            | 0,256  | 0,088      | 0,250 | 2,903  | 0,005 | 0,950     | 1,052 |
|       | Pemahaman Teknologi Finansial | 0,210  | 0,086      | 0,208 | 2,461  | 0,016 | 0,985     | 1,016 |
|       | Pengaruh Sosial               | 0,194  | 0,084      | 0,196 | 2,299  | 0,024 | 0,967     | 1,034 |

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2026.

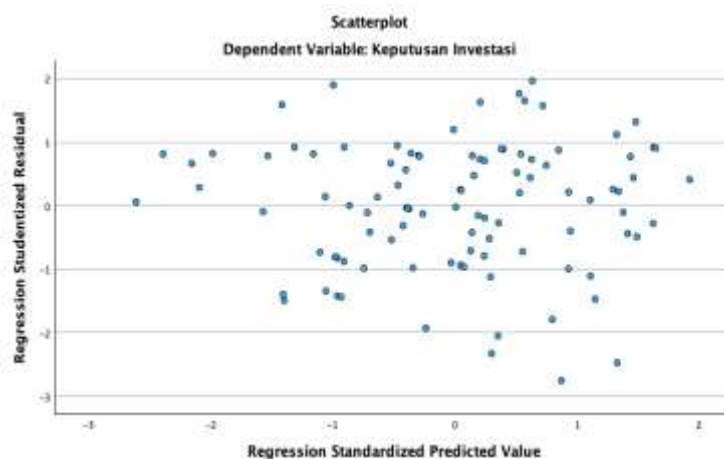
### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Pengujian menggunakan uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi variabel independen berada pada rentang 0,091–0,980.

**Tabel 4. Heteroskedastisitas**

| Model | Variabel                      | B      | Std. Error | Beta   | t      | Sig.  |
|-------|-------------------------------|--------|------------|--------|--------|-------|
| 1     | (Constant)                    | 2,212  | 2,101      | —      | 1,053  | 0,295 |
|       | Literasi Keuangan             | 0,081  | 0,047      | 0,175  | 1,708  | 0,091 |
|       | Risiko Investasi              | 0,064  | 0,049      | 0,132  | 1,308  | 0,194 |
|       | Motivasi Investasi            | 0,001  | 0,050      | 0,003  | 0,026  | 0,980 |
|       | Pemahaman Teknologi Finansial | -0,056 | 0,048      | -0,115 | -1,155 | 0,251 |
|       | Pengaruh Sosial               | -0,068 | 0,048      | -0,144 | -1,433 | 0,155 |

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2026.



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot**

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2026.

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki arah pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = -2,782 + 0,254X_1 + 0,214X_2 + 0,256X_3 + 0,210X_4 + 0,194X_5$ , dengan literasi keuangan menjadi variabel yang memiliki pengaruh paling dominan berdasarkan nilai *Beta* sebesar 0,265.

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

| Model | Variabel                      | B      | Std. Error | Beta  | t      | Sig.  |
|-------|-------------------------------|--------|------------|-------|--------|-------|
| 1     | (Constant)                    | -2,782 | 3,719      | —     | -0,748 | 0,456 |
|       | Literasi Keuangan             | 0,254  | 0,084      | 0,265 | 3,037  | 0,003 |
|       | Risiko Investasi              | 0,214  | 0,086      | 0,213 | 2,480  | 0,015 |
|       | Motivasi Investasi            | 0,256  | 0,088      | 0,250 | 2,903  | 0,005 |
|       | Pemahaman Teknologi Finansial | 0,210  | 0,086      | 0,208 | 2,461  | 0,016 |
|       | Pengaruh Sosial               | 0,194  | 0,084      | 0,196 | 2,299  | 0,024 |

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2026.

## Uji Hipotesis

### Uji t Parsial

Hasil uji *t* parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan, risiko investasi, motivasi investasi, pemahaman teknologi finansial, dan pengaruh sosial masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai *t* berturut-turut sebesar 3,037; 2,480; 2,903; 2,461; dan 2,299, dengan nilai signifikansi masing-masing 0,003; 0,015; 0,005; 0,016; dan 0,024, yang seluruhnya  $< 0,05$ . Dengan demikian, H1, H2, H3, H4, dan H5 diterima, yang berarti peningkatan pada masing-masing faktor tersebut diikuti oleh peningkatan kecenderungan Generasi Z mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam menentukan keputusan investasi.

**Tabel 6. Hasil Uji t Paesial**

| Model | Variabel                      | B      | Std. Error | Beta  | t      | Sig.  |
|-------|-------------------------------|--------|------------|-------|--------|-------|
| 1     | (Constant)                    | -2,782 | 3,719      | —     | -0,748 | 0,456 |
|       | Literasi Keuangan             | 0,254  | 0,084      | 0,265 | 3,037  | 0,003 |
|       | Risiko Investasi              | 0,214  | 0,086      | 0,213 | 2,480  | 0,015 |
|       | Motivasi Investasi            | 0,256  | 0,088      | 0,250 | 2,903  | 0,005 |
|       | Pemahaman Teknologi Finansial | 0,210  | 0,086      | 0,208 | 2,461  | 0,016 |
|       | Pengaruh Sosial               | 0,194  | 0,084      | 0,196 | 2,299  | 0,024 |

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2026.

### Uji F Simultan

Hasil uji F menunjukkan nilai F sebesar 9,623 dengan signifikansi  $< 0,001$ , sehingga literasi keuangan, risiko investasi, motivasi investasi, pemahaman teknologi finansial, dan pengaruh sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

**Tabel 7. Hasil Uji F Simultan**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.        |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------|
| 1     | Regression | 565,299        | 5  | 113,060     | 9,623 | $< 0,001^b$ |
|       | Residual   | 1.104,341      | 94 | 11,748      |       |             |
|       | Total      | 1.669,640      | 99 |             |       |             |

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2026.

### Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,303, yang berarti bahwa kelima variabel independen mampu menjelaskan 30,3% variasi keputusan investasi, sedangkan 69,7% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

**Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi**

| Model | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,582 <sup>a</sup> | 0,339    | 0,303             | 3,428                      |

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2026.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  dengan nilai  $t$  hitung sebesar 3,037 dan koefisien regresi sebesar 0,254. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman keuangan membantu mahasiswa mengevaluasi informasi investasi sebelum menentukan pilihan. Kemampuan tersebut memungkinkan mahasiswa mempertimbangkan potensi keuntungan dan risiko secara lebih cermat sehingga keputusan yang diambil tidak hanya didasarkan pada tren atau informasi yang belum dievaluasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Firmansyah & Sauqi, (2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Fadhilah & Yusuf, (2022) yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa keterkaitan literasi keuangan dengan keputusan investasi dapat bervariasi berdasarkan karakteristik dan pengalaman investor.

### **Pengaruh Risiko Investasi terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$  dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2,480. Dapat disimpulkan bahwa risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa pertimbangan risiko menjadi salah satu aspek yang diperhatikan mahasiswa dalam menentukan pilihan investasi. Pemahaman terhadap kemungkinan kerugian dan ketidakpastian hasil investasi dapat mendorong investor untuk mengevaluasi alternatif investasi secara lebih cermat. Dengan demikian, risiko tidak selalu menjadi penghambat keputusan investasi, tetapi juga menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan pilihan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nguyen & Le, (2022) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sari & Pratama, (2022) yang menemukan bahwa risiko investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa peran risiko dalam keputusan investasi dapat bervariasi sesuai dengan karakteristik dan pertimbangan investor.

### **Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$  dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2,903 dan koefisien regresi sebesar 0,256. Dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z mahasiswa-

wa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa dorongan untuk mencapai tujuan keuangan, memperoleh keuntungan, dan mempersiapkan kebutuhan masa depan dapat mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi. Motivasi yang kuat memberikan arah bagi mahasiswa dalam menentukan tujuan investasi sehingga keputusan yang diambil tidak hanya didasarkan pada ketertarikan sesaat, tetapi juga pada manfaat yang ingin dicapai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Salsabila & Hidayat, (2022), yang menekankan pentingnya motivasi dan tujuan keuangan dalam aktivitas investasi. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan Gani & Ramadhani, (2023) yang menemukan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi generasi muda. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa peran motivasi dalam pengambilan keputusan investasi dapat bervariasi berdasarkan tujuan dan karakteristik investor.

### **Pengaruh Pemahaman Teknologi Finansial terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,016 < 0,05$  dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2,461 dan koefisien regresi sebesar 0,210. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman teknologi finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan memahami dan memanfaatkan layanan keuangan digital dapat mempermudah mahasiswa dalam mengakses informasi serta melakukan aktivitas investasi. Pemahaman terhadap fitur aplikasi, informasi investasi, dan keamanan transaksi membantu mahasiswa memanfaatkan platform digital sesuai dengan kebutuhannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lee & Shin, (2023) yang menunjukkan bahwa teknologi finansial berperan dalam mendukung aktivitas dan keputusan investasi. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan Setiawan, (2022) yang menemukan bahwa teknologi finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi digital. Perbedaan tersebut dapat berkaitan dengan tingkat pemahaman teknologi, pengalaman menggunakan platform investasi, dan karakteristik responden.

### **Pengaruh Sosial terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,024 < 0,05$  dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2,299 dan koefisien regresi sebesar 0,194. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa informasi dan rekomendasi dari keluarga, teman sebaya, *influencer*, maupun komunitas investasi dapat menjadi pertimbangan mahasiswa dalam menentukan pilihan investasi. Paparan informasi dari lingkungan sosial dapat mendorong mahasiswa untuk mengenali instrumen investasi, mencari informasi tambahan, dan mempertimbangkan alternatif yang sebelumnya belum diketahui. Dengan demikian, lingkungan sosial

dapat berperan sebagai sumber informasi sekaligus faktor yang membentuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Olajide & Rahman, (2024) yang menemukan bahwa pengaruh sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan Arora & Kaur, (2022) yang menemukan bahwa pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Perbedaan tersebut dapat berkaitan dengan karakteristik responden, lingkungan pergaulan, serta tingkat ketergantungan investor terhadap informasi dan rekomendasi dari pihak lain.

### **Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko Investasi, Motivasi Investasi, Pemahaman Teknologi Finansial, dan Pengaruh Sosial terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, diperoleh nilai (F) hitung sebesar 9,623 dengan nilai signifikansi  $< 0,001$ , lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan, risiko investasi, motivasi investasi, pemahaman teknologi finansial, dan pengaruh sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, tetapi berkaitan dengan kombinasi pengetahuan keuangan, pertimbangan risiko, dorongan pribadi, pemanfaatan teknologi, dan pengaruh lingkungan sosial.

Kelima variabel tersebut memiliki peran yang saling melengkapi dalam proses pengambilan keputusan investasi. Literasi Keuangan membantu mahasiswa memahami kondisi keuangan dan karakteristik instrumen investasi, sedangkan Risiko Investasi menjadi pertimbangan dalam menilai kemungkinan keuntungan dan kerugian. Motivasi Investasi mendorong mahasiswa untuk mencapai tujuan keuangan, sementara Pemahaman Teknologi Finansial mendukung akses terhadap informasi dan layanan investasi digital. Adapun Pengaruh Sosial dapat memberikan informasi serta rekomendasi yang turut dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan. Keterkaitan berbagai aspek tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi mahasiswa terbentuk melalui pertimbangan yang beragam, baik yang berasal dari diri sendiri maupun lingkungan sekitar.

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,303. Artinya, kelima variabel dalam model mampu menjelaskan 30,3% variasi Keputusan Investasi, sedangkan 69,7% sisanya berkaitan dengan faktor lain di luar model penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun kelima variabel berkontribusi dalam menjelaskan keputusan investasi, masih terdapat aspek lain yang berpotensi memengaruhi pertimbangan mahasiswa dalam menentukan pilihan investasi.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui *Behavioral Finance Theory* yang dikemukakan oleh Shefrin, (2007), yang memandang keputusan keuangan sebagai hasil interaksi antara pertimbangan rasional, faktor psikologis, dan perilaku individu. Selain itu, *Theory of Planned Behavior* dari Ajzen, (1991)

menjelaskan bahwa perilaku berkaitan dengan sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks penelitian ini, keputusan investasi dapat berkaitan dengan penilaian mahasiswa terhadap investasi, pengaruh lingkungan sosial, serta persepsi mengenai kemampuan mereka dalam melakukan aktivitas investasi. Kedua teori tersebut memberikan sudut pandang untuk memahami bahwa keputusan investasi dapat terbentuk melalui keterkaitan berbagai faktor, bukan hanya berdasarkan pertimbangan keuangan semata.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, risiko investasi, motivasi investasi, pemahaman teknologi finansial, dan pengaruh sosial masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Secara simultan, kelima variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dengan kemampuan model menjelaskan sebesar 30,3% variasi keputusan investasi, sedangkan 69,7% lainnya dipengaruhi faktor di luar model. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan investasi Generasi Z tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan keuangan, tetapi juga oleh kemampuan mempertimbangkan risiko, dorongan mencapai tujuan keuangan, pemanfaatan teknologi finansial, serta pengaruh lingkungan sosial. Di antara variabel yang diuji, literasi keuangan memiliki pengaruh paling dominan, sehingga peningkatan pemahaman keuangan menjadi aspek penting dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih terarah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aidil Fadli, A., Indradewa, R., & Yudistria, Y. (2024). Pengaruh pemahaman teknologi finansial terhadap keputusan investasi digital Generasi Z. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 45–58.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Arora, N., & Kaur, S. (2022). Social influence on investment decision making. *International Journal of Financial Research*, 13(2), 88–97.
- Fadhilah, N., & Yusuf, M. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 134–145.
- Firmansyah, D., & Sauqi, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi generasi muda. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 9(1), 21–32.
- Gani, A., & Ramadhani, R. (2023). Motivasi investasi dan perilaku investasi generasi muda. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 12(1), 55–67.
- Lee, I., & Shin, Y. J. (2023). Financial technology adoption and investment decision among young investors. *Journal of Financial Innovation*, 9(1), 1–15.

- Nguyen, T. H., & Le, Q. T. (2022). Risk perception and investment decision of young investors. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 14(1), 45–60.
- Olajide, A. A., & Rahman, M. (2024). Social media influence on Generation Z investment decision. *International Journal of Economics and Finance*, 16(1), 112–125.
- Purwanto. (2022). *Manajemen keuangan dan keputusan investasi*. RajaGrafindo Persada.
- Salsabila, A., & Hidayat, R. (2022). Pengaruh motivasi investasi terhadap keputusan investasi investor pemula. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 6(1), 23–34.
- Sari, D. P., & Pratama, A. (2022). Risiko investasi dan keputusan investasi Generasi Z. *Jurnal Riset Akuntansi*, 14(2), 98–109.
- Setiawan, R. (2022). Pengaruh fintech terhadap keputusan investasi digital. *Jurnal Teknologi Keuangan*, 5(2), 41–52.
- Shefrin, H. (2007). *Beyond greed and fear: Understanding behavioral finance and the psychology of investing*. Oxford University Press.